

CV. ARTHA UTAMA

**RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI
(RKK)**

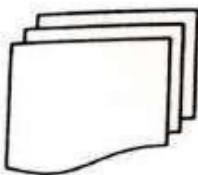
PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

**RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI
(RKK)**

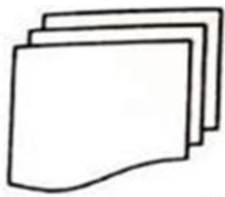
PEKERJAAN :

**PEMBANGUNAN PADMASANA & TEMBOK PEMBATAS HALAMAN UTARA GEDUNG
BPR**



CV. ARTHA UTAMA
Contraktor

*Alamat : Bebalang Kanganan, Kel. Bebalang, Kec. Bangli, Kab. Bangli, Bali
Tlp. 081-246-41684*



CV. ARTHA UTAMA

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

DAFTAR ISI

- A. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi
 - A.1. Kepedulian pimpinan terhadap Isu eksternal dan internal.
 - A.2. Komitmen Keselamatan Konstruksi.
- B. Perencanaan Keselamatan Konstruksi
 - B.1. Identifikasi bahaya, Penilaian risiko, Pengendalian dan Peluang.
 - B.2. Rencana tindakan (sasaran dan program).
 - B.3. Standar dan peraturan perundangan.
- C. Dukungan Keselamatan Konstruksi
 - C.1. Sumber Daya.
 - C.2. Kompetensi.
 - C.3. Kepedulian.
 - C.4. Komunikasi.
 - C.5. Informasi Terdokumentasi.
- D. Operasi Keselamatan Konstruksi
 - D.1. Perencanaan dan Pengendalian Operasi.
 - D.2. Kesiapan dan Tanggapan Terhadap Kondisi Darurat.
- E. Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi
 - E.1. Pemantauan dan evaluasi.
 - E.2. Tinjauan manajemen.
 - E.3. Peningkatan kinerja keselamatan konstruksi.

A. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi

A.1 Kepedulian Pimpinan terhadap Isu Eksternal dan Internal

DAFTAR IDENTIFIKASI ISU EKSTERNAL DAN INTERNAL PAKET PEKERJAAN:

Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung BPR

NO	ISU	DAMPAK	KATEGORI ISU	JENIS ISU	JENIS SWOT	SUMBER ISU	KEINGINAN DAN HARAPAN	
							INTERNAL	EKSTERNAL
1	Wabah covid-19	Pekerjaan harus mengikuti protokol kesehatan/Covid -19	Kesehatan	Eksternal	Threat	Instruksi Menteri PUPR	Kebutuhan: 1. Pekerjaan sesuai jadwal Harapan: 1. Pekerja tidak terkena Covid -19 2. Proyek tidak dihentikan	Keinginan: 1. Tidak mengganggu aktifitas Harapan: 1. Pekerja mentaati protokol Covid -19
2	Struktur organisasi satgas covid -19	Penambahan personil	Kinerja	Internal	Strength	Instruksi Menteri PUPR	Keinginan: Penerapan SMKK lebih efektif Harapan: Pengawasan lebih efektif	Keinginan: Tidak mengganggu aktifitas Harapan: Aktifitas lancar
3	Struktur organisasi Keselamatan Konstruksi dalam pekerjaan	Penambahan personil	Kinerja	Internal	Strength	Struktur Organisasi	Keinginan : Penambahan Personil diharapkan penerapan SMKK lebih efektif; Harapan tidak terjadi kecelakaan & penyakit akibat kerja	Keinginan: tidak mengganggu aktifitas Harapan: metode kerja aman terhadap lingkungan

Bangli, 2 November 2022
CV. ARTHA UTAMA


(I KETUT BAMBANG ADIASA)
 Direktur



RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

A.2. KOMITMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI

PAKTA KOMITMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **I KETUT BAMBANG ADIASA**
Jabatan : **Direktur**
Bertindak untuk : **CV. ARTHA UTAMA**
dan atas nama

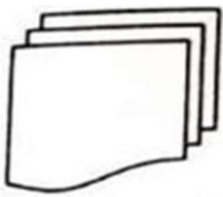
Dalam rangka Pekerjaan **Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung BPR** pada **Pokja Pemilihan Kelompok Kerja Pemilihan Kegiatan Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung BPR, Jalan Merdeka No.27 Bangli-Bali**, berkomitmen melaksanakan konstruksi keselamatan demi terciptanya Zero Accident, dengan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan konstruksi :

1. Memenuhi ketentuan Keselamatan Konstruksi;
2. Menggunakan tenaga kerja kompeten bersertifikat;
3. Menggunakan peralatan yang memenuhi standar kelaikan;
4. Menggunakan material yang memenuhi standar mutu;
5. Menggunakan teknologi yang memenuhi standar kelaikan;
6. Melaksanakan Standar Operasi dan Prosedur (SOP); dan
7. Memenuhi 9 (sembilan) komponen biaya penerapan SMKK.

Bangli, 2 November 2022
CV. ARTHA UTAMA



(I KETUT BAMBANG ADIASA)
Direktur



CV. ARTHA UTAMA

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

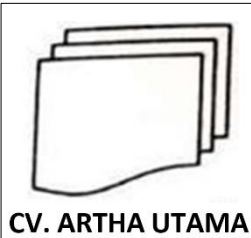
PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

B. Perencanaan Keselamatan Konstruksi

CV. ARTHA UTAMA sebagai Penyedia Jasa pada Pekerjaan **Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung BPR** membuat Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Pengendalian dan peluang, Resiko K3 untuk diserahkan, dibahas, dan disetujui PPK pada saat Rapat Persiapan Pelaksanaan Kontrak sesuai lingkup pekerjaan yang dilaksanakan.

Penyusunan Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko K3, Pengendalian dan Peluang Resiko K3, terdapat pada tabel berikut ini :



CV. ARTHA UTAMA

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

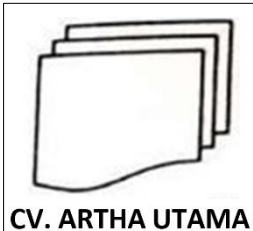
**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

B.1. Identifikasi bahaya, Penilaian risiko, Pengendalian dan Peluang.

TABEL IPRBP*

Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung BPR

NO	DESKRIPSI RISIKO			PERSYARATAN PEMENUHAN PERATURAN	PENGENDALIAN AWAL	PENILAIAN TINGKAT RESIKO				PENGENDALIAN LANJUTAN	PENILAIAN SISA RISIKO				KETERANGAN
	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA (Skenario Bahaya)	JENIS BAHAYA (Tipe Kecelakaan)			KEMUNGKINAN (F)	KEPARAHAN (A)	NILAI RESIKO (F x A)	TINGKAT RESIKO (TR)		KEMUNGKINAN (F)	KEMUNGKINAN (F)	NILAI RESIKO (F x A)	TINGKAT RESIKO (TR)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Beton f'c = 21.7 Mpa	<ul style="list-style-type: none"> - Terkena Panyong/Sekop - Terpapar Debu Semen - Terbentur Molen 	<ul style="list-style-type: none"> - Luka Ringan / Sedang - Luka Ringan / Sedang 	PERMEN PUPR	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun Instruksi Kerja Pekerjaan Saka - Memasang Rambu Peringatan - Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standard Keselamatan 	4	1	4	Rendah	Administratif	N/A	N/A	N/A	N/A	
						4	1	4							
						4	1	4							



CV. ARTHA UTAMA

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

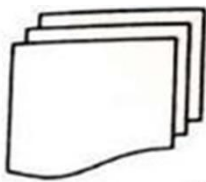
PEKERJAAN :

Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR

B.2. Rencana Tindakan (Sasaran Khusus & Program Khusus)

Tabel Sasaran Khusus dan Program Khusus

No.	Pengendalian Risiko (Sesuai Kolom Tabel 6 IBPRP)	Sasaran		Program					
		Uraian	Tolak Ukur	Uraian Kegiatan	Sumber Daya	Jadwal Pelaksanaan	Bentuk Monitoring	Indikator Pencapaian	Penanggung Jawab
1	<ul style="list-style-type: none">Memakai APD (rompi, sepatu, masker, sarung tangan)Pasang Rambu PeringatanMengikuti SOP Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none">Menjamin agar pelaksanaan pekerjaan tidak terjadi kecelakaan kerja akibat lalainya penggunaan apdMenjamin agar dalam pelaksanaan pekerjaan lebih berhati-hati pada saat memasuki area yang dianggap rawanMenjamin agar pelaksanaan pekerjaan tidak terjadi kecelakaan kerja akibat lalai mengikuti SOP	<ul style="list-style-type: none">SNI Helm, rompi, sepatu, masker, sarung tangan (dicari jumlah pekerja),Rambu peringatan standar (dicari contoh dari jasa marga)Panduan Instruksi Kerja (SOP)	Menyiapkan dan menyediakan APD yang lengkap sesuai standar SNI,	SDM, Peralatan	Sesuai Jadwal Pelaksanaan	Komunikasi verbal dan chek list	- 100% sesuai standar	- Ahli K3
				Menyiapkan dan menyediakan rambu-rambu sesuai standar	SDM, Peralatan		Komunikasi verbal dan chek list	- 100% sesuai standar	- Ahli K3
				Menyiapkan dan menyediakan buku instruksi kerja (SOP)	SDM, Peralatan		Komunikasi verbal dan chek list	- 100% sesuai standar	- Ahli K3



CV. ARTHA UTAMA

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

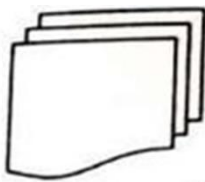
B.3. Standar dan peraturan perundangan

Tabel 3. Standar Peraturan Perundang – Undangan

No.	
1.	Undang Undang Dasar 1945
2.	UU No. 1/1970 Tentang Keselamatan Kerja
3.	UU No. 23/1992 Tentang Kesehatan
4.	UU No. 3/1992 Tentang Jaminan Sosisal Tenaga Kerja
5.	Undang-Undang No. 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi
6.	Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3
7.	Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)Konstruksi Bidang
8.	Instruksi Menteri Tenaga Kerja No. : Ins/11/M/BW/1997 Tentang Pengawasan Khusus K3 Penanggulangan Kebakaran Kebakaran
9.	Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I No. : Kep-186/Men/1999 : Kep- 186/Men/1999 Tentang Unit PenanggulangTentang Unit Penanggulangann Kebakaran di Tempat Kerja Kebakaran di Tempat Kerja
10	Instruksi Menteri Tenaga Kerja No. : Ins/11/M/BW/1997 Tentang Pengawasan Khusus K3 Penanggulangan Kebakaran
11	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 21/PRT/M/2019 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi;

Tabel 4. Standar Peraturan Perundang – Undangan

PERATURAN / KETENTUAN	PERATURAN / KETENTUAN
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.01/Men/1980	K 3 Pada Konstruksi Bangunan
Peratuarn Menteri Tenaga Kerja 02/Men/1982	Kualifikasi Juru Las
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.03/Men/1998	Tata Cara Pelaporan Dan Pemeriksaan Kecelakaan
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.04/Men/1980	Syarat-Syarat Pemasangan Dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.Per 04/Men/1987	Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukkan Ahli Keselamatan Kerja
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.: Perm05/Men/1985	Pesawat Angkat Dan Angkut



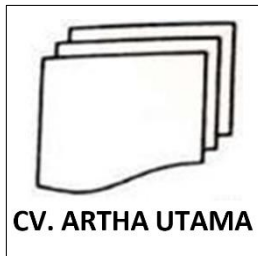
CV. ARTHA UTAMA

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-186/Men/1999	Unit Penanggulangan Kebakaran Di Tempat Kerja
Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No. Per.Ol/Men/1981	Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja
Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No. Per.Ol/Men/1989	Kualifikasi Dan Syarat-Syarat Operator Keran Angkat
Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No. Per.O2/Men/L980	Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja Dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja
Peraturan Menteri Perburuhan No. 7 tahun 1964	Syarat Kesehatan, Kebersihan Serta Penerangan Dalam Tempat Kerja
Kep.Menaker No. Kep. 51/Men/1999	Nilai Ambang Batas Faktor Fisika Di Tempat Kerja
Surat Edaran No. Seso1/Men/1997	Nilai Ambang Batas Faktor Kimika Di Tempat KerjaKerja
Surat Edaran Dirjen Binawas No 05/Bw/1997	



RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

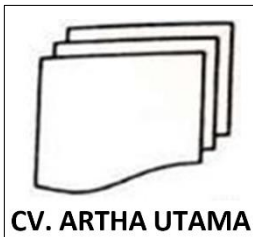
PEKERJAAN :

Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR

C. Dukungan Keselamatan Konstruksi

Tabel Jadwal Program Komunikasi

No.	Jenis Komunikasi	PIC	Waktu Pelaksanaan
1	Induksi Keselamatan Konstruksi (Safety Induction)	Direktur, Manajer Proyek. Manajer Teknik dan Petugas K3	Minggu Pertama Setiap Bulan
2	Pertemuan pagi hari (safety morning)	Manajer Proyek. Manajer Teknik dan Petugas K3	Pukul .07.30 Waktu setempat
3	Pertemuan Kelompok Kerja (toolbox meeting)	Manajer Proyek. Manajer Teknik dan Petugas K3	Menyesuaikan
4	Rapat Keselamatan Konstruksi (construction safety meeting)	Direktur, Manjer Proyek. Manajer Teknik dan Petugas K3	2 Minggu sekali



CV. ARTHA UTAMA

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

C.1 Sumber Daya



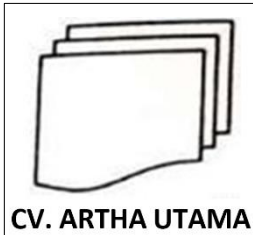
Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Tenaga Keselamatan Konstruksi:

1. PENANGGUNG JAWAB K3

- 1.1 Menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- 1.2 Menerapkan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang dan terkait K3 Konstruksi.
- 1.3 Mengkaji dokumen kontrak dan metode kerja pelaksanaan konstruksi.
- 1.4 Merencanakan dan menyusun program K3.
- 1.5 Membuat prosedur kerja dan instruksi kerja penerapan ketentuan K3.
- 1.6 Melakukan sosialisasi, penerapan dan pengawasan pelaksanaan program, prosedur kerja dan instruksi kerja K3.
- 1.7 Melakukan evaluasi dan membuat laporan penerapan SMK3 dan pedoman teknis K3 konstruksi.
- 1.8 Mengusulkan perbaikan metode kerja pelaksanaan konstruksi berbasis K3, jika diperlukan.
- 1.9 Melakukan penanganan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta keadaan darurat.

2. EMERGENCY KEDARURATAN

- 2.1 Menerapkan program emergency/ke daruratan.
- 2.2 Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan pelatihan keadaan darurat secara keseluruhan.
- 2.3 Mendata seluruh personil dan menugaskan Tim P3K dalam pencarian orang yang hilang.
- 2.4 Mengkoordinir pelaksanaan penanganan kondisi darurat, evakuasi dan evaluasi kondisi darurat secara keseluruhan.
- 2.5 Melakukan pemantauan dan pengendalian dalam setiap kondisi keadaan darurat termasuk melakukan mitigasi apabila terjadi kecelakaan kerja.
- 2.6 Memastikan kesiapan tim dan peralatan keadaan darurat tersedia sesuai kondisi lapangan.



CV. ARTHA UTAMA

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

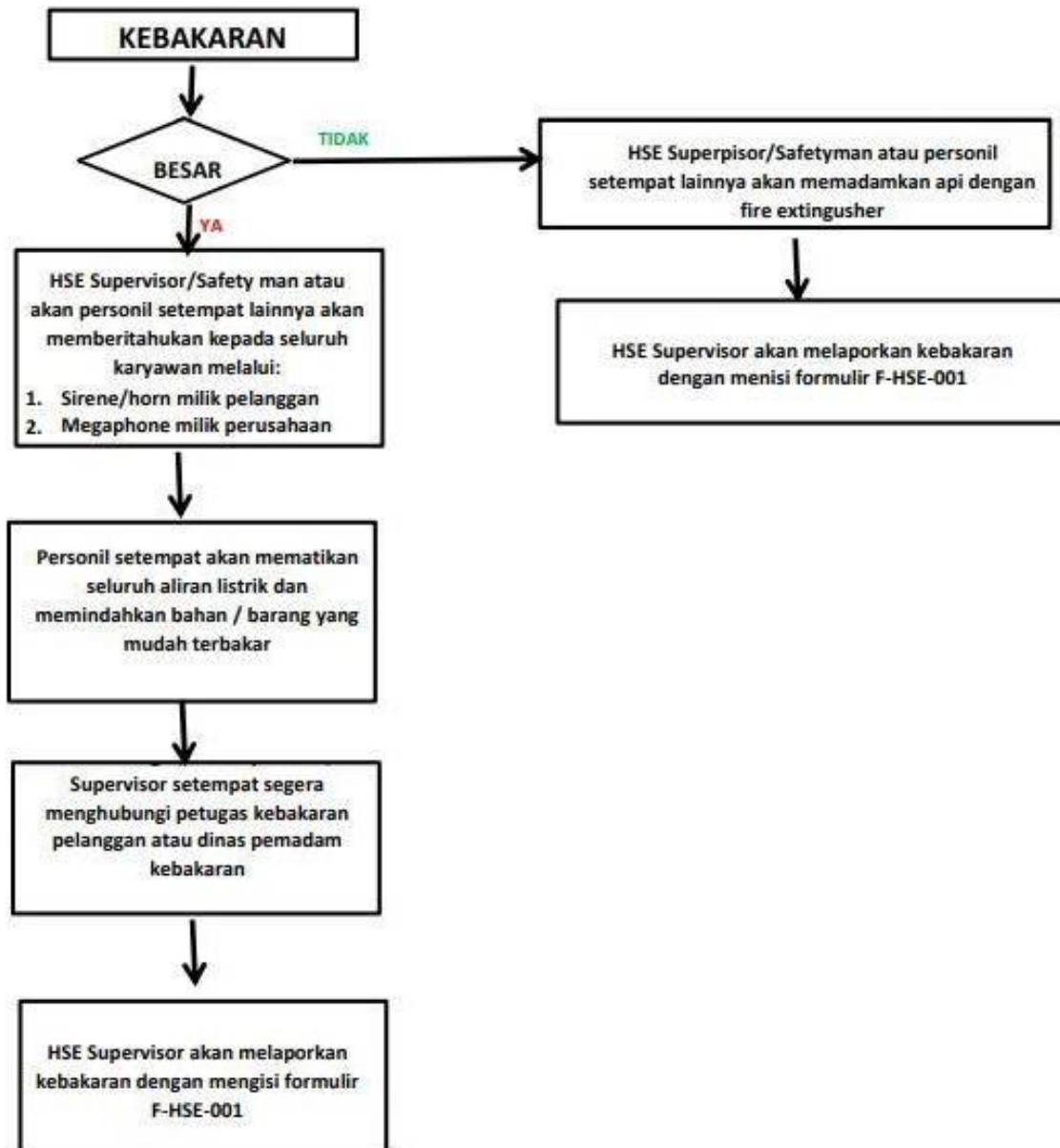
**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

3. P3K.

- 3.1 Menerapkan program P3K
- 3.2 Melaksanakan tindakan P3K di tempat kerja
- 3.3 Merawat fasilitas P3K di tempat kerja, meliputi:
 - 3.3.1 Ruang P3K.
 - 3.3.2 Alat evakuasi dan transportasi.
 - 3.3.3 Alat evakuasi dan transportasi.
 - 3.3.4 Fasilitas tambahan berupa alat pelindung diri (APD) dan/atau peralatan khusus di tempat kerja yang memiliki potensi bahaya yang bersifat khusus.
- 3.4 Mencatat setiap kegiatan P3K dalam buku kegiatan.
- 3.5 Membuat laporan kegiatan P3K secara periodik.

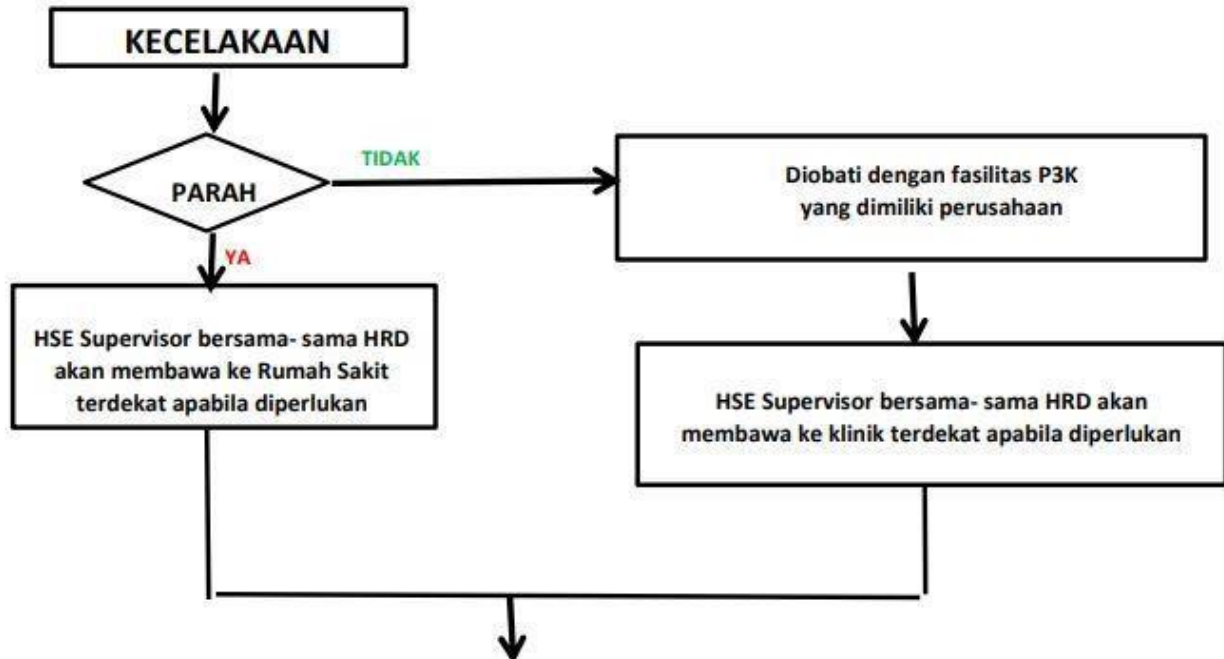
4. KEBAKARAN

- 4.1 Menerapkan program Kebakaran
- 4.2 Menyusun rencana kegiatan sesuai kebijakan
- 4.3 Menetapkan semua kegiatan unit manajemen keselamatan kebakaran pada pekerjaan konstruksi.
- 4.4 Mengimplementasikan kebijakan operasi pemadam kebakaran konstruksi dan lingkungannya.
- 4.5 Melaksanakan aktifitas unit manajemen keselamatan kebakaran di tempat kerja.
- 4.6 Mengendalikan aktifitas terkait dengan pencegahan dan penanggulangan kebakaran sesuai rencana kerja.
- 4.7 Melakukan koordinasi dengan pihak instansi pemadam kebakaran dan instansi terkait.



Catatan :

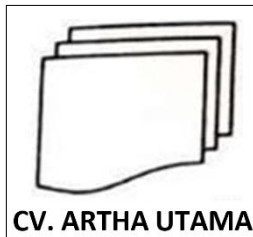
HSE Supervisor berkewajiban untuk mencatat no telephone dinas pemadam kebakaran setempat yang terdekat dengan lokasi proyek.



1. Safety man/HSE Supervisor melaporkan kecelakaan dengan mengisi formulir laporan kecelakaan kerja (F-HSE-005).
2. Sekecil apapun kecelakaan HSE Supervisor bersama site manager segera melakukan investigasi penyebab kecelakaan dan melaporkan hasil investigasi dalam formulir accident or incident report (F-HSE--001).
3. Pada kasus kecelakaan parah yang mengharuskan karyawan rawat inap di rumah sakit, HSE Supervisor bersama-sama HRD Supervisor akan terus memantau proses perawatan karyawan tersebut.

Catatan :

HSE Super visor berkewajiban untuk mendata nama rumah sakit terdekat dengan lokasi proyek beserta nomor telephonnya.



RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

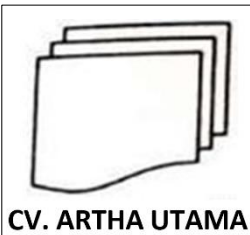
PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

C.2 Kompetensi

CV. ARTHA UTAMA, berkomitmen dalam penerapan pelaksanaan keselamatan konstruksi di lingkungan kerja dengan mentaati ketentuan dan perundangan K3 termasuk memberikan program pelatihan dan peningkatan kinerja karyawan melalui uji kompetensi terhadap seluruh tenaga kerja sesuai dengan keahlian bidang masing- masing.

STANDAR OF OPERATING (SOP)	No. Dok : N/A
	Tgl. Terbit : N/A
	No. Revisi : N/A
	Hal : 1/2
PENINGKATAN KOMPETENSI KARYAWAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. TUJUAN Memberikan panduan dalam kegiatan peningkatan kompetensi pegawai pada CV. ARTHA UTAMA 2. RUANG LINGKUP Prosedur ini dilaksanakan dalam lingkup kegiatan kompetensi pegawai pada CV. ARTHA UTAMA meliputi : Usulan program peningkatan kompetensi pegawai, Pembentukan tim, Penentuan peserta, Pelaksanaan kegiatan peningkatan Kompetensi Karyawan 3. REFERENSI <ol style="list-style-type: none"> a. Pedoman Mutu b. Prosedur Penerimaan Karyawan 4. ISTILAH DAN DEFINISI Istilah dan definisi yang dipakai dalam penulisan Pedoman Mutu, SOP, Instruksi Kerja serta dokumen lainnya diuraikan secara rinci sesuai SMM ISO 9001:2008, diurutkan berdasarkan abjad dituangkan pada Lampiran Istilah dan Definisi 5. DIAGRAM ALIR, DOKUMEN DAN KETERANGAN KEGIATAN (Tercantum pada halaman 2/2 prosedur ini) 6. FORM <ol style="list-style-type: none"> a. Daftar peserta program peningkatan kompetensi pegawai b. Daftar hadir peserta c. Jadwal Kegiatan d. Form Evaluasi 7. INSTRUKSI KERJA 8. REKAMAN MUTU 8. REKAMAN MUTU <ol style="list-style-type: none"> a. Daftar peserta program peningkatan kompetensi pegawai b. Daftar hadir peserta c. Jadwal kegiatan d. Evaluasi pelaksanaan kegiatan 	



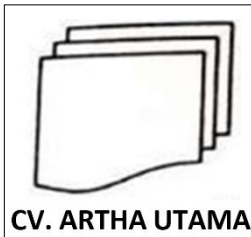
CV. ARTHA UTAMA

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI
(RKK)

PEKERJAAN :

Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR

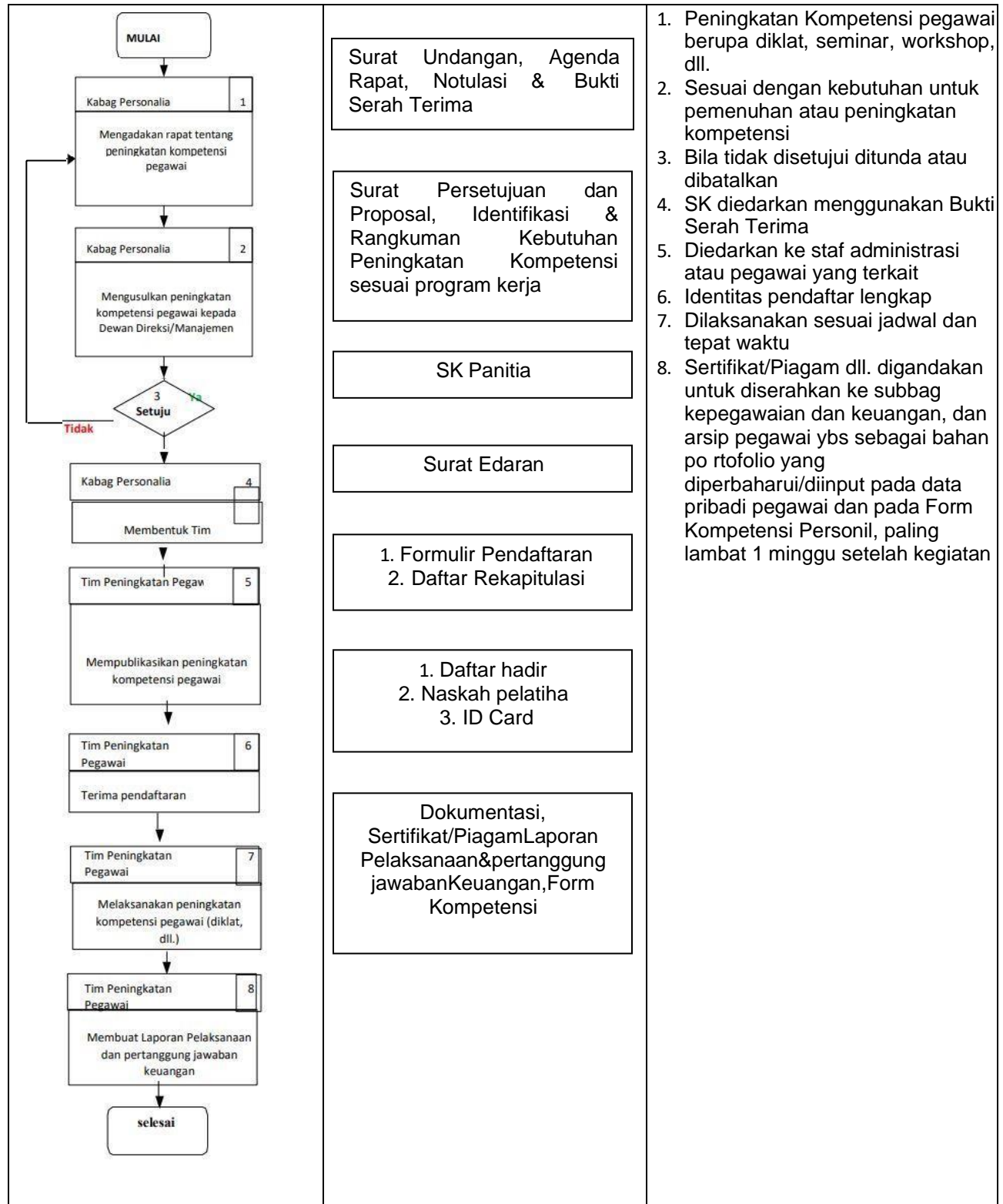
STANDAR OF OPERATING (SOP)	No. Dok : N/A
	Tgl. Terbit : N/A
	No. Revisi : N/A
	Hal : 2/2
PENINGKATAN KOMPETENSI KARYAWAN	

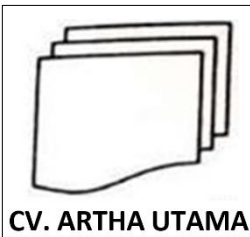


RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**





CV. ARTHA UTAMA

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

C.3 Kepedulian

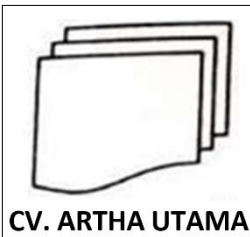
Kepedulian merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan membuat rencana dan program kerja sebagai tindakan pencegahan terhadap risiko kecelakaan kerja, sakit akibat pekerjaan dan pemulihan lingkungan yang tercemar akibat pekerjaan

Program kepedulian keselamatan konstruksi sebagai berikut :

Penyedia Jasa : **CV. ARTHA UTAMA**

Nama Paket : **Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

No	Uraian	Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 4	Keterangan
1	Seluruh pekerjaan terukur dan terpantau dalam pelaksanaan pemenuhan standar K3 konstruksi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2.	pengawasan secara periodik dalam mengidentifikasi bahaya kecelakaan dan sakit akibat kerja	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3.	Melaksanakan sosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitar area pekerjaan yang berpeluang terhadap potensi bahaya di lokasi kerja	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
4.	Melakukan rapat rutin manajemen proyek sebagai bahan evaluasi dalam setiap risiko bahaya yang muncul di tempat kerja	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5.	Memfasilitasi terhadap kebutuhan bahan utilitas dan tenaga kerja serta peralatan pendukung sesuai rencana keselamatan konstruksi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A



CV. ARTHA UTAMA

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

C4. Komunikasi

Komunikasi, Konsultasi, Motivasi, dan Kepedulian			
No: EHS 06	Revision: 00	Issued: dd/mm/yy	Hal : 1

1. TUJUAN

Memberikan pedoman untuk penyebarluasan atau mengkomunikasikan informasi- informasi lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja kepada pihak internal dan eksternal perusahaan secara efektif.

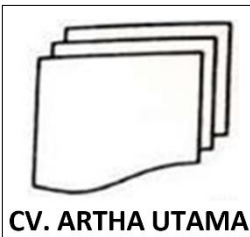
2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku untuk seluruh fasilitas operasi CV. ARTHA UTAMA dan semua pihak yang bekerja di area tersebut. Hal-hal yang diatur dalam prosedur ini adalah cara untuk menyebarkan informasi-informasi terkait dengan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kepada pihak internal maupun eksternal Perusahaan.

3. DEFINISI

Informasi K3, yaitu informasi tentang lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja yang meliputi:

- Peraturan perundangan K3 Indonesia dan Internasional.
- Standar Nasional Indonesia dan Internasional.
- Kebijakan terpadu dan EHS Management System Manual.
- Kondisi bahaya, laporan inspeksi dan laporan & hasil investigasi kecelakaan kerja • Laporan internal / eksternal audit dan hasil rapat tinjauan ulang manajemen.
- Prosedur dan instruksi kerja K3.
- Risalah rapat bulanan / khusus P2K3, pelatihan-pelatihan K3.
- Tanda-tanda, peringatan bahaya dan tanda / peringatan K3 lainnya.
- Dan informasi-informasi lainnya yang terkait dengan K3.
- Internal Perusahaan, yaitu semua karyawan (karyawan bulanan, harian tetap, harian Borongan maupun harian musiman) yang terkait dengan kegiatan operasi CV. ARTHA UTAMA.
- Eksternal Perusahaan, yaitu semua pihak-pihak yang terkait baik langsung maupun tidak langsung dengan operasi CV. ARTHA UTAMA, seperti dalam penyediaan pasokan barang/ material maupun jasa (supplier / pemasok barang, kontraktor / sub kontraktor, dll.), termasuk tamu-tamu yang akan berkunjung ke lingkungan operasi CV. ARTHA UTAMA maupun penyediaan informasi K3 kepada-kepada instansi-instansi pemerintah yang terkait dan berwenang. Konsultasi K3, adalah usaha atau kegiatan untuk mendapatkan solusi dari masalah yang dihadapi dan peluang untuk perbaikan penerapan, pengembangan dan pemeliharaan sistem manajemen K3.



CV. ARTHA UTAMA

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

Komunikasi, Konsultasi, Motivasi, dan Kepedulian

No: EHS 06	Revision: 00	Issued: dd/mm/yy	Hal : 2
-------------------	---------------------	-------------------------	----------------

4. REFERENSI

- Permenaker No.05/MEN/1996, SMK3, elemen 3.1.4. dan 3.2.1.
- ISO 14001:2004, Environmental Management System, klausul 4.4.3
- OHSAS 18001:1999, OHS Management System, klausul 4.4.3
- EHS Management System Manual CV. ARTHA UTAMA

5. PROSEDUR

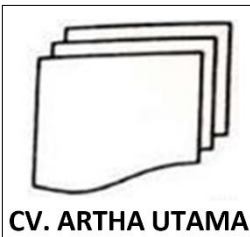
5.1. Tanggung Jawab

- EHS Department bertanggung jawab untuk senantiasa berkoordinasi baik secara internal maupun eksternal perusahaan (Kementerian Lingkungan Hidup, Depnaker Propinsi / Kab. / Kodya. Bapedalda Propinsi / Kabupaten / Kotamadya, Depkes, Pemda dan instansi / institusi lain terkait berkaitan dengan aspek K3) yang bertujuan untuk memastikan bahwa peraturan dan perundangan, standar, dan informasi K3 lainnya senantiasa up to date / terbaru dan dikomunikasikan / diinformasikan pada departemen terkait di dalam lingkungan operasi CV. ARTHA UTAMA
- Procurement Department bertanggung jawab untuk menginformasikan ketentuan- ketentuan K3 CV. ARTHA UTAMA kepada supplier / pemasok dan kontraktor / sub kontraktor yang akan memasok barang atau jasa / bekerja di lingkungan operasi CV. ARTHA UTAMA.
- Kepala Departemen / Safety Management Representatif / Environment Management Representatif Dept. bertanggung jawab untuk menyediakan sarana-sarana dan penyebarluasan informasi-informasi K3 kepada seluruh karyawan yang ada di Departemennya.

5.2. Komunikasi

5.2.1. Komunikasi Internal

- Karyawan CV. ARTHA UTAMA diberikan atau mendapat informasi mengenai pedoman dan prosedur Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta pelaksanaannya di lingkungan CV. ARTHA UTAMA, melalui kegiatan pelatihan dan pelaksanaannya dikoordinir oleh Technical Training Department.
- Karyawan CV. ARTHA UTAMA mendapatkan informasi mengenai kebijakan terpadu (kualitas, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja), manual SMK3, hasil rapat-rapat P2K3, artikel-artikel K3, perubahan- perubahan pada prosedur / instruksi kerja, penyelesaian masalah / keluhan K3, program program dan kinerja K3.



CV. ARTHA UTAMA

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

Komunikasi, Konsultasi, Motivasi, dan Kepedulian

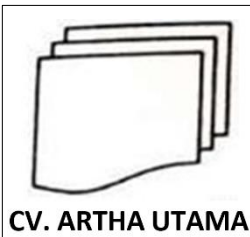
No: EHS 06	Revision: 00	Issued: dd/mm/yy	Hal : 3
-------------------	---------------------	-------------------------	----------------

CV. ARTHA UTAMA. Informasi ini diberikan melalui pelatihan, penjelasan / briefing K3 harian / mingguan atau melalui papan pengumuman dan bulletin K3 (melalui media cetak atau elektronik internal perusahaan).

- Informasi mengenai peraturan perundangan K3 akan disediakan oleh EHS Manager kepada tiap Kepala Departemen / SMR-Safety Management Representatif / EMR-Environment Management Representatif / SR-Safety Representatif / ER-Environment Representatif Departemen.
- Laporan hasil kegiatan inspeksi K3, pemantauan lingkungan dan lingkungan kerja dan penyelidikan kecelakaan disiapkan oleh EHS Department sebagai salah satu bahan yang akan dibahas dalam rapat bulanan / rapat khusus P2K3, dan dibuatkan risalah rapat P2K3 dan disebarluaskan kepada tiap Kepala Departemen / Safety Management Representatif / Environment Management Representatif dan Safety / Environment Representatif serta seluruh anggota P2K3.
- Hasil laporan audit internal / eksternal SMK3 disiapkan oleh personil EHS Department berdasarkan laporan tim auditor internal / eksternal dan didistribusikan kepada pihak internal (Dewan Direksi, Ketua P2K3, Kepala Divisi, Kepala Departemen / Safety Management Representatif / Environment Management Representatif, Safety Representatif, Environment Representatif) dan pihak eksternal jika diperlukan (misal Auditor Eksternal).
- Tanda-tanda peringatan K3 (poster, sign, label, dll) disediakan oleh EHS Department dengan terlebih dahulu masing-masing Kepala Departemen melampirkan hasil identifikasi bahaya dan penilaian resiko di departemennya disertai dengan formulir pengajuan permintaan tanda-tanda peringatan K3.
- Untuk memudahkan penyebaran informasi yang berkaitan dengan K3 dalam lingkup CV. ARTHA UTAMA, maka dibuat daftar penyebarluasan informasi K3 (contoh dapat dilihat pada lampiran).

5.2.2. Komunikasi Eksternal

- Personil EHS Department menghubungi instansi-instansi terkait (misal: Kanwil Depnaker / Dinas Depnaker Kabupaten / Kotamadya, Bapedal, Depkes dan sebagainya) untuk mendapatkan informasi terkini mengenai peraturan perundangan berkaitan dengan K3 di Indonesia.



RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

Komunikasi, Konsultasi, Motivasi, dan Kepedulian

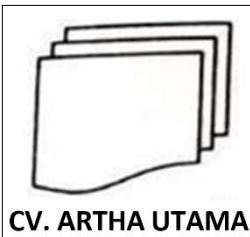
No: EHS 06	Revision: 00	Issued: dd/mm/yy	Hal : 4
<ul style="list-style-type: none"> Setiap 3 bulan sekali CV. ARTHA UTAMA, melaporkan hasil kegiatan P2K3 kepada Dinas Tenaga Kerja Setempat, dimana laporannya disiapkan oleh sekretaris P2K3 dan ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris P2K3. Setiap 3 bulan sekali CV. ARTHA UTAMA, melaporkan hasil kegiatan P2K3 kepada Dinas Tenaga Kerja Setempat, dimana laporannya disiapkan oleh sekretaris P2K3 dan ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris P2K3. Laporan kecelakaan kerja dan hasil penyidikannya disiapkan oleh EHS Manager dan disampaikan kepada Kepala Operasi, Ketua P2K3 tembusannya kepada pihak Kanwil Depnaker setempat. Pihak pemasok dan kontraktor / sub kontraktor yang terikat kontrak dengan CV. ARTHA UTAMA untuk menyediakan barang atau jasa diinformasikan tentang kebijakan dan ketentuan K3 CV. ARTHA UTAMA. Informasi diberikan oleh Procurement Manager dan bila diperlukan CV. ARTHA UTAMA dapat memberikan pelatihan awal atau penjelasan / briefing K3 kepada kontraktor yang akan bekerja di lingkungan CV. ARTHA UTAMA Pihak Satuan Pengaman / Security di Pos Komando Keamanan perusahaan berkewajiban memberikan informasi kepada setiap tamu yang akan memasuki area pabrik / plant di lingkungan operasi CV. ARTHA UTAMA tentang Kebijakan Terpadu (Kualitas, Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan-peraturan umum K3 dan prosedur menghadapi keadaan darurat. Pihak Satuan Pengaman / Security yang ada di Pos Ronda setiap Gedung / Area Produksi atau Kepala Departemen / Personil Departemen yang ditunjuk berkewajiban memberikan informasi informasi K3 dan prosedur tanggap darurat yang berlaku di area tersebut kepada setiap tamu yang akan masuk ke gedung / area departemen / plant tersebut. Informasi-informasi yang berkaitan dengan kondisi darurat / emergency yang terjadi di perusahaan diatur dan mengikuti prosedur komunikasi tanggap gawat darurat. 			

Untuk menjamin kerahasiaan semua informasi yang berkaitan dengan K3, diatur dan mengikuti peraturan perusahaan mengenai “Non -Disclosure Agreement” (Perjanjian/Kesepakatan Tidak Membocorkan Rahasia Perusahaan) yang telah ditanda tangani oleh setiap karyawan CV. ARTHA UTAMA.

5.2.3 Alat dan Media Komunikasi

Alat dan Media komunikasi yang digunakan dapat berupa dan tidak terbatas hanya pada alat dan media sebagai berikut :

- Electronic mail (e-mail)
- Meeting (townhall, P2K3, dsb.)
- Briefing



CV. ARTHA UTAMA

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

Komunikasi, Konsultasi, Motivasi, dan Kepedulian

No: EHS 06	Revision: 00	Issued: dd/mm/yy	Hal : 5
-------------------	---------------------	-------------------------	----------------

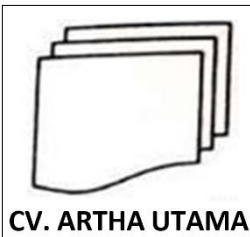
- One to one personal contact
- Papan pengumuman
- Pelatihan atau kursus
- Banner, poster (Promosi)
- Distribusi dokumen (Manual, standard procedure, supporting doc, record)
- Telepon, facsimile, internet
- TV Medi

5.3 . Konsultasi K3

- Konsultasi ini bisa dilakukan di internal CV. ARTHA UTAMA untuk melibatkan karyawan maupun dengan pihak eksternal, seperti Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintah terkait, Lembaga Swadaya masyarakat (NGO – Non Government Organization), perusahaan asuransi, konsultan K3, dsb.
- Beberapa contoh konsultasi K3 adalah :
 - Konsultasi dengan wakil karyawan dalam pembuatan kebijakan K3.
 - Konsultasi dengan karyawan yang ahli maupun dengan pihak eksternal untuk pemenuhan terhadap peraturan perundangan dan persyaratan lainnya.
 - Konsultasi dengan Perguruan Tinggi atau lembaga penelitian dalam usaha pencegahan pencemaran lingkungan dan pemanfaatan limbah.
 - Konsultasi dengan pihak konsultan eksternal untuk usaha-usaha peningkatan perilaku dan kinerja karyawan terkait dengan K3.

5.4. Motivasi dan Kesadaran

Komunikasi dan konsultasi K3 tersebut akan meningkatkan motivasi dan kesadaran semua orang baik karyawan maupun pihak ketiga yang berada di area operasi CV. ARTHA UTAMA untuk menerapkan, mengembangkan dan memelihara sistem manajemen K3 untuk memperbaiki kinerja K3 secara menyeluruh.



CV. ARTHA UTAMA

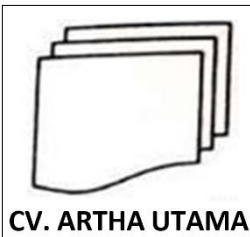
RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

C.5 Informasi Terdokumentasi

1. SMK K termasuk informasi terdokumentasi dan informasi penting lainnya;
2. Informasi terdokumentasi berisi :
 - a. Identifikasi dan deskripsi yang terdiri dari judul, tanggal, penulis, nomor referensi, dan informasi lain yang dibutuhkan.
 - b. Format (bahasa, versi perangkat lunak, grafik) dan media (kertas, elektronik, atau media lainnya).
 - c. Tinjauan ulang dan persetujuan untuk kesesuaian dan kecukupan.
3. Informasi terdokumentasi harus dikendalikan untuk memastikan.
 - a. Ketersediaan dan kesesuaian untuk digunakan pada saat dibutuhkan.
 - b. Dilindungi secara memadai terhadap kehilangan, kerahasiaan, penggunaan yang tidak benar atau penyalahgunaan.
4. Informasi terdokumentasi dikendalikan dengan cara menentukan
 - a. Distribusi, akses, pengambilan dan penggunaan.
 - b. Penyimpanan dan pemeliharaan, termasuk pemeliharaan untuk tetap terbaca.
 - c. Pengendalian terhadap perubahan (misalnya pengendalian pada versi penerbitan).
 - d. Penyimpanan.



**RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI
(RKK)**
PEKERJAAN :
**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

D. Operasi Keselamatan Konstruksi

TABEL ANALISIS KESELAMATAN PEKERJAAN (JOB SAFETY ANALYSIS)

Nama Pekerja : N/A

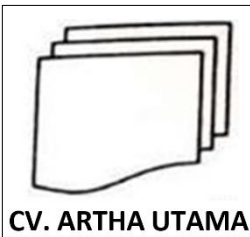
Nama Paket Pekerjaan : **Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

Tanggal Pekerjaan : Sesuai dengan Jadwal di Lapangan

Alat Pelindung Diri yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan :

1.	Helm/Safety Helmet	✓	4.	Rompi Keselamatan/Safety Vest	✓
2.	Sepatu/Safety Shoes	✓	5.	Masker Pernafasan/Respiratory	✓
3.	Sarung Tangan/Safety Gloves	✓	6.Dst	

Urutan Langkah Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Pengendalian	Penanggung Jawab
A. Pekerjaan Persiapan B. Biaya Penerapan SMK C. Pekerjaan Pagar Sisi Utara D. Pekerjaan Tempat Suci E. Pekerjaan Tanah dan Pasangan F. Pekerjaan Beton G. Pekerjaan Pagar Tempat Suci H. Pekerjaan Railing Tangga I. Pekerjaan Bangunan Suci J. Pekerjaan Finishing Lantai dan dinding K. Pekerjaan Pipa Drainase L. Pekerjaan Penutup Langit- Langit	<ul style="list-style-type: none"> • Terkena Panyong/Sekop • Terpapar Debu Semen • Terbentur Molen. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun Instruksi Kerja Pekerjaan Saka - Memasang Rambu Peringatan - Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standard Keselamatan 	Manager Proyek/Manager Teknik dan Ahli K3



RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

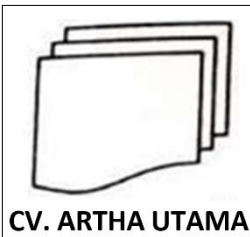
PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

D.1. Perencanaan Operasi dan Pengendalian Operasi

Perencanaan operasional berupa prosedur kerja / petunjuk kerja, yang harus mencakup seluruh upaya pengendalian, diantaranya :

1. Upaya pengendalian berdasarkan lingkup pekerjaan.
2. Rencana penunjukan personil yang akan ditugaskan menjadi Penganggung Jawab Kegiatan SMK3.
3. Prediksi dan rencana penanganan kondisi keadaan darurat tempat kerja.
4. Rencana prosedur / petunjuk kerja yang perlu di siapkan.
5. Rencana program pelatihan / sosialisasi sesuai pengendalian resiko.
6. Sistem pertolongan pertama pada kecelakaan.
7. Persyaratan Operator Alat Angkat.
 - a. Operator Alat Angkat harus memenuhi kompetensi.
 - b. Setiap Operator alat angkat harus memiliki SIO (Surat Izin Operasi) atau bersertifikat yang di keluarkan oleh Badan yang berwenang.
8. Rambu Peringatan / Larangan / Anjuran.
 - a. Penempatan Rambu-rambu peringatan/larangan/anjuran harus dipasang sesuai dengan kondisi di tempat kerja.
 - b. Rambu peringatan/larangan/anjuran harus mudah dilihat dan dapat dibaca.
9. Alat Pelindung Diri
 - a. Alat pelindung diri diidentifikasi berdasarkan hasil penilaian risiko.
 - b. Alat pelindung diri (APD) diberikan kepada pekerja sesuai dengan jenis pekerjaan.
10. Tamu/pengunjung dan pihak luar
 - a. Pengendalian dan pembatasan akses masuk dan akses keluar tempat kerja.
 - b. Persyaratan APD (Alat Pelindung Diri).
 - c. Induksi K3.
 - d. Prosedur dan Persyaratan tanggap darurat.



RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

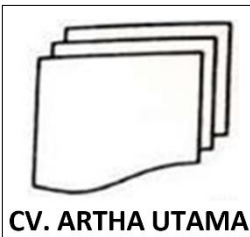
**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

D.2 Kesiapan dan Tanggapan Terhadap Kondisi Darurat

1. Kesiapan Terhadap Kondisi Darurat

Kesiapan terhadap kondisi darurat meliputi :

- a. Menetapkan rencana untuk menanggapi keadaan darurat, yang sekurang- kurangnya mencakup;
 - 1) Penyediaan tim tanggap darurat yang memadai, kompeten, dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas, dan selalu siaga.
 - 2) Penyediaan sarana dan prasarana keadaan darurat yang memadai dan selalu siap digunakan.
 - 3) Penyediaan ruang pusat kendali darurat yang dilengkapi dengan peta, papan tulis, jam, daftar nama dan nomor kontak anggota tim, nomor pihak lain yang terkait, serta peralatan komunikasi dua arah.
 - 4) Penyediaan akses bantuan dari pihak luar apabila diperlukan dalam penanganan keadaan darurat.
 - 5) Penyelidikan kejadian keadaan darurat termasuk perkiraan kerugian dan pelaporan.
 - 6) Pemulihan pasca penanganan keadaan darurat yang sekurang-kurangnya mencakup penyediaan tim pemulihan, pembersihan lokasi, operasi pemulihan, dan laporan pemulihan pasca penanganan keadaan darurat
 - 7) Penyediaan dan penyiapan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), terdiri :
 - Penyediaan petugas P3K yang kompeten.
 - Penyediaan peralatan P3K yang memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - Pencatatan penggunaan peralatan P3K.
- b. Memberikan pelatihan tanggap darurat yang telah direncanakan;
- c. Menguji dan melatih kemampuan tanggap darurat yang direncanakan secara berkala;
- d. Mengomunikasikan informasi yang terkait kepada semua pekerja tentang tugas dan tanggung jawabnya;
- e. Mengomunikasikan informasi yang terkait kepada sub penyedia jasa dan pemasok, pengujung, pihak terkait layanan tanggap darurat, pihak berwenang, dan masyarakat sekitar.



CV. ARTHA UTAMA

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

2. Tanggapan Terhadap Kondisi Darurat

Tanggapan terhadap kondisi darurat meliputi:

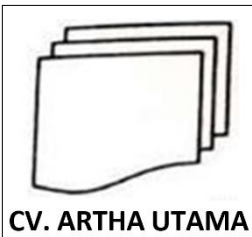
- a. Mengambil tindakan untuk mengendalikan dan memperbaiki kondisi darurat;
- b. Memperhitungkan konsekuensi dari kondisi darurat tersebut;
- c. Mengevaluasi, dengan melibatkan partisipasi pekerja dan keterlibatan pihak berkepentingan yang terkait lainnya;
- d. Perlu melakukan tindakan korektif untuk menghilangkan penyebab kondisi darurat dengan :
 - Menyelidiki kejadian atau meninjau ketidaksesuaian
 - Menentukan penyebab kejadian atau ketidaksesuaian
 - Memperhitungkan kejadian dan ketidaksesuaian yang pernah terjadi, jika ada.
- e. Menentukan dan mengimplementasikan tindakan yang diperlukan, termasuk tindakan korektif, sesuai dengan tingkat pengendalian dan manajemen
- f. Menilai risiko keselamatan konstruksi yang terkait dengan bahaya baru atau yang berubah, sebelum mengambil tindakan
- g. Meninjau keefektifan tindakan-tindakan yang pernah diambil, termasuk tindakan korektif

3. Penyelidikan Kejadian Kondisi Darurat

A. Penyelidikan kejadian kondisi darurat meliputi:

- a. Pelaporan awal;
- b. Pengamanan lokasi dan barang bukti di tempat kejadian;
- c. Pembentukan tim penyelidik
- d. Melakukan penyelidikan yang terdiri atas:
 - Pengumpulan data dan informasi;
 - Evaluasi dan analisis;
 - Penyusunan kesimpulan dan rekomendasi
- e. Tindak lanjut hasil penyelidikan
- f. Pelaporan dan dokumentasi hasil penyelidikan
- g. Komunikasi hasil penyelidikan.

B. CV. ARTHA UTAMA akan melaporkan kecelakaan berat, kasus kematian, dan kejadian berbahaya kepada Komite Keselamatan Konstruksi dalam waktu 2 x 24 jam untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut.



CV. ARTHA UTAMA

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

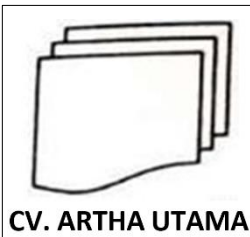
Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR

E. Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi

E.1. Pemantauan dan Evaluasi

Tabel Jadwal Inspeksi dan Audit

No	Kegiatan	PIC	Bulan Ke -			
			1	2	3	4
1	Inspeksi keselamatan konstruksi	Direktur				
2	Patroli Keselamatan Konstruksi	Ahli K3				
3	Audit Internal	Direktur				



RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

PEKERJAAN :

**Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung
BPR**

E.2. Tinjauan manajemen

Hasil pemeriksaan dan evaluasi kinerja K3 pada bagian E. Diklasifikasikan dengan kategori sesuai dan tidak sesuai tolak ukur sebagaimana dalam Perencanaan Keselamatan Konstruksi.

Hal-hal yang tidak sesuai, termasuk bilamana terjadi kecelakaan kerja dilakukan peninjauan ulang untuk di ambil tindakan perbaikan.

E.3. Peningkatan kinerja keselamatan konstruksi

Peningkatan kinerja keselamatan konstruksi dilakukan dengan melakukan pemantauan, pengawasan, pelatihan dan pembahasan rapat SMK3 secara periodik serta dengan melaksanakan audit secara menyeluruh dimulai pada tahap pelaksanaan serta penyelesaian proyek.

Demikian Penyusunan Rencana Keselamatan Konstruksi CV. ARTHA UTAMA, disusun sebagai petunjuk dalam pelaksanaan Pekerjaan **Pembangunan Padmasana & Tembok Pembatas Halaman Utara Gedung BPR** Manajemen Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) akan terus diperbarui demi efektivitas pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi secara berkesinambungan.

Bangli, 2 November 2022
CV. ARTHA UTAMA



(I KETUT BAMBANG ADIASA)
Direktur